

Juni 2016

JURNAL AKUNTANSI, KEUANGAN DAN AUDIT

## ANALISIS EFEKTIVITAS RETRIBUSI PARKIR DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA KUPANG

*Mahalia Lolita Maisal \*, Nonce F. Tuati\*\**

### *Abstrak*

Penyelenggaraan perparkiran membawa dampak penguatan pendapatan daerah melalui retribusi, dimana retribusi parkir untuk pemerintah Kota Kupang merupakan salah satu sumber pendapatan yang potensial untuk membiayai pembangunan kota. Dengan semakin berkembangnya pembangunan, pertumbuhan penduduk, peningkatan jumlah kendaraan bermotor dan mobilitas masyarakatnya yang tinggi maka jumlah objek parkir dan retribusi parkir kendaraan juga meningkat. Tingkat kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Kota Kupang masih sangat kecil dan masuk dalam kategori “Relatif tidak memiliki kontribusi” terhadap pendapatan asli daerah. Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang dan dinas (SKPD) yang terkait dibidang retribusi parkir dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya membayar parkir dengan tujuan menjadi pemasukan/pendapatan untuk daerah kota kupang.

**Kata Kunci : Efektivitas, Retribusi Parkir , Kontribusi, Pendapatan Asli Daerah**

*\*) Mahalia Lolita Maisal; Alumni Mahasiswa Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Kupang.*

*\*\*) Nonce F. Tuati; Dosen Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Kupang.*

### PENDAHULUAN

Kota Kupang merupakan ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur yang bisa di katakan sebagai salah satu kota yang mulai berkembang dan mobilitas penduduknya tinggi. Kota Kupang yang merupakan ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, setiap tahunnya terus dipadati pendatang baik itu wisatawan maupun pelajar dan mahasiswa dari berbagai kabupaten di Nusa Tenggara Timur. Situasi ini menjadikan kota ini berkembang pesat ditambah dengan terus

berkembangnya tempat hiburan dan pusat perbelanjaan semakin menambah kepadatan kota. Kepadatan dan mobilitas penduduk yang tinggi menjadikan kebutuhan masyarakatnya semakin kompleks terutama mengenai sarana dan prasarana transportasi umum.

Parkir merupakan suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan yang menginginkan kendarannya dapat parkir di tempat yang mudah dicapai ,salah satunya adalah di tepi jalan umum. Parkir di tepi jalan adalah parkir yang berada pada

badan jalan. Perparkiran merupakan subsistem dari sistem besar dari pengelolaan transportasi, yang idealnya merupakan bagian dari solusi dari sistem transportasi. Tapi yang terjadi malah sebaliknya, perparkiran justru menjadi *part of the problem* dari sistem transportasi itu sendiri. Namun demikian, penyediaan ruang dan jasa parkir di sisi lain memberikan kontribusi positif terhadap keuangan daerah yaitu sebagai penambah penerimaan daerah melalui retribusi parkir di tepi jalan umum yang merupakan salah satu sumber pendaparan asli daerah.

Pemerintah daerah mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membina pengelolaan perparkiran di wilayahnya, yang merupakan bagian dari fungsi pelayanan umum, sebagai imbalan penyelenggaraan pelayanan umum, pemerintah berhak memungut dana dari masyarakat dalam bentuk retribusi sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD). Dari data awal yang peneliti dapatkan tentang jumlah Pendapatan asli daerah dan retribusi daerah selama tahun 2009-2013 yaitu :

Tabel 1.1  
Data Retribusi Parkir, Retribusi Daerah dan  
Pendapatan Asli Daerah Kota kupang  
Tahun 2009-2013

Tahun	Retribusi Parkir	Retribusi Daerah	Pendapatan Asli Daerah
2009	223.129.000	9.323.675.310	36.204.733.167,02

2010	259.849.900	10.237.262.522	36.828.891.454,35
2011	299.800.500	11.267.458.193	47.702.927.427,60
2012	526.157.500	17.399.793.035	66.035.428.092,83
2013	700.816.600	21.593.942.764	80.755.471.988,14

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang 2014

Tabel 1.2  
Data Target dan Realisasi Retribusi  
Parkir Kota Kupang  
Tahun 2009-2013

Tahun	Target Penerimaan Retribusi Parkir	Realisasi Retribusi Parkir
2009	281.750.000	223.129.000
2010	282.015.000	259.849.900
2011	400.000.000	299.800.500
2012	410.000.000	526.157.500
2013	640.000.000	700.816.600

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang 2014

Dilihat dari data pada diatas menunjukan bahwa Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang setiap tahunnya selalu meningkat, karena laju pertumbuhan dan ekonomi masyarakat yang tinggi di kota ini. Penerimaan retribusi yang terdapat di Kota Kupang berpotensi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Sedangkan lewat sektor retribusi daerah khususnya dari retribusi parkir, dalam tiga

tahun 2009-2011 tidak mencapai target yang ditetapkan dan untuk tahun 2012 dan 2013 retribusi parkir yang diterima atau terealisasi dapat memenuhi target yang ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Efektivitas Retribusi Parkir dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang”**.

#### KERANGKA BERPIKIR

Salah satu sumber pendapatan asli daerah ialah dari kontribusi retribusi parkir



Gambar 2.1

Skema Kerangka Berpikir

#### Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis mencoba untuk memberikan sebuah hipotesis sebagai berikut : **“Jika Penerimaan Retribusi Parkir yang direalisasikan sesuai dengan target yang ditetapkan, maka tingkat efektivitas dan kontribusi dari retribusi parkir terhadap**

di tepi jalan umum guna menjalankan roda pemerintahan, oleh karena itu seluruh jumlah retribusi parkir di tepi jalan umum yang dikelola dan diperoleh oleh pemerintah harus di realisasikan dengan benar agar sesuai dengan target yang ditetapkan. Sehingga dengan begitu dapat dilihat seberapa besar kontribusi retribusi parkir serta seberapa tingkat efektivitas retribusi parkir setiap tahunnya terhadap Pendapatan Asli Daerah . Untuk memperjelas alur pemikiran dan lebih memudahkan penelitian maka penulis membuat kerangka berpikir sebagai berikut :

**Pendapatan Asli Daerah (PAD) pun akan sesuai dengan yang diharapkan ”.**

#### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti ialah efektivitas dan kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang

Tahun 2009-2013. Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan Data menggunakan penelitian kepustakaan, penelitian lapangan dan dokumen. Teknik atau metode analisa untuk kepentingan Perhitungan Efektivitas retribusi Parkir

penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis dan Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

#### Presentasi Efektifitas

Diatas 100%  
90%-100%  
80%-90%  
60%-80%  
Kurang Dari 60%

#### Kriteria Efektifitas

Sangat Efektif  
Efektif  
Cukup Efektif  
Kurang Efektif  
Tidak Efektif

#### Perhitungan Kontribusi retribusi Parkir

$$\text{Kontribusi Retribusi Parkir terhadap PAD} : \frac{x}{z} \times 100\%$$

$$\text{Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Retribusi Daerah} : \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

x = Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir

y = Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah

z = Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

Tabel.2

#### Tingkat Presentase Kriteria Kontribusi

##### Presentasi Kontribusi

0% - 0,9 %

1%-1,9%

2%-2,9%

3%-3,9%

Lebih dari 4%

##### Kriteria Kontribusi

Relatif tidak memiliki kontribusi

Kurang memiliki kontribusi

Cukup memiliki kontribusi

Memiliki kontribusi

Sangat memiliki kontribusi

Analisis Perhitungan Tingkat Efektivitas Retribusi Parkir

Tingkat efektivitas retribusi parkir yang terealisasi dicari menggunakan rasio efektivitas yaitu

Efektivitas :

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Dengan melihat tabel berikut yang menjelaskan tentang Target dan Realisasi Retribusi Parkir Tahun 2009-2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 3  
Rekapitulasi Target dan Realisasi Retribusi Parkir Tahun 2009-2013

Tahun	Anggaran/Target	Realisasi
	Rp.	Rp.
2009	281.750.000,-	223.129.000,-
2010	282.015.000,-	259.849.900,-
2011	400.000.000,-	299.800.500,-
2012	410.000.000,-	526.157.500,-
2013	640.000.000,-	700.816.600,-

Perhitungan :

1. Tahun 2009

Efektivitas :

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

$$: \frac{\text{Rp. 223.129.000,-}}{\text{Rp. 281.750.000,-}} \times 100\%$$

$$: 79,19\%$$

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria efektivitas menunjukan bahwa tingkat efektivitas realisasi dari retribusi parkir tahun 2009 terhadap target yang dianggarkan yaitu “Kurang Efektif” dengan presentase 79,19% karena belum mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah dengan pencapaian kurang dari 100%.

2. Tahun 2010

Efektivitas:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

$$: \frac{\text{Rp.259.849.900,-}}{\text{Rp.282.015.000,-}} \times 100\%$$

$$: 92,14\%$$

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria efektivitas menunjukan bahwa tingkat efektivitas realisasi dari retribusi parkir tahun 2010 terhadap target yang dianggarkan yaitu “Efektif” dengan presentase 92,14% karena belum mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah dengan pencapaian kurang dari 100%.

## 3. Tahun 2011

Efektivitas:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

$$: \frac{\text{Rp.299.800.500,-}}{\text{Rp.400.000.000,-}} \times 100\%$$

$$: 74,95\%$$

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria efektivitas menunjukan bahwa tingkat efektifitas realisasi dari retribusi parkir tahun 2011 terhadap target yang dianggarkan yaitu “Kurang Efektif” dengan presentase 74,95% karena belum mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah dengan pencapaian kurang dari 100%.

## 4. Tahun 2012

Efektivitas:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

$$: \frac{\text{Rp.526.157.500,-}}{\text{Rp.410.000.000,-}} \times 100\%$$

$$: 128,33\%$$

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria efektivitas menunjukan bahwa tingkat efektifitas realisasi dari retribusi parkir tahun 2011 terhadap target yang dianggarkan yaitu “Sangat Efektif” dengan presentase 128,33% karena telah mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah

dengan pencapaian lebih dari 100%.

## 5. Tahun 2013

Efektivitas:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

$$: \frac{\text{Rp.700.816.600,-}}{\text{Rp.640.000.000,-}} \times 100\%$$

$$: 109,50\%$$

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria efektivitas menunjukan bahwa tingkat efektifitas realisasi dari retribusi parkir tahun 2011 terhadap target yang dianggarkan yaitu “Sangat Efektif” dengan presentase 109,50% karena telah mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah dengan pencapaian lebih dari 100%.

## 1.2.2 Analisis Perhitungan Tingkat Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Retribusi Daerah

$$\frac{\text{Tingkat Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Retribusi Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

$$: \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah}} \times 100\%$$

Dengan melihat tabel berikut yang menjelaskan tentang Penerimaan Retribusi Parkir dan Jumlah Retribusi Daerah Tahun 2009-2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 4  
Rekapitulasi Penerimaan Retribusi Daerah dan Retribusi Parkir  
Tahun 2009-2013

Tahun	Retribusi Daerah (Realisasi)	Retribusi Parkir (Realisasi)
2009	Rp.9.323.675.310,-	Rp. 223.129.000,-
2010	Rp.10.237.262.522,-	Rp. 259.849.900,-
2011	Rp.11.267.458.193,-	Rp. 299.800.500,-
2012	Rp.17.399.793.035,-	Rp. 526.157.500,-
2013	Rp.21.593.942.764,-	Rp. 700.816.600,-

Sumber : Dispenda Kota Kupang Tahun 2014

Perhitungan :

1. Tahun 2009

Kontribusi

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.223.129.000,-}}{\text{Rp.9.323.675.310,-}} \times 100\%$$
  
: 2,39%

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria Kontribusi menunjukkan bahwa tingkat kontribusi dari retribusi parkir tahun 2009 terhadap Retribusi daerah kota Kupang tahun 2009 yaitu “Cukup memiliki kontribusi” dengan presentase 2,39%, tingkat presentasi ini bisa dikatakan bahwa masih sangat kecil karena kurang dari 4% yang merupakan standar yang paling besar ( $\geq 4\%$  masuk dalam kategori “sangat memiliki kontribusi”).

2. Tahun 2010

Kontribusi:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.259.849.900,-}}{\text{Rp.10.237.262.522,-}} \times 100\%$$

: 2,54%

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria Kontribusi menunjukkan bahwa tingkat kontribusi dari retribusi parkir tahun 2010 terhadap Retribusi daerah kota Kupang tahun 2010 yaitu “Cukup memiliki kontribusi” dengan presentase 2,54% tingkat presentasi ini bisa dikatakan bahwa masih sangat kecil karena kurang dari 4% yang merupakan standar yang paling besar ( $\geq 4\%$  masuk dalam kategori “sangat memiliki kontribusi”).

3. Tahun 2011

Kontribusi:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.299.800.500,-}}{\text{Rp.11.267.458.193,-}} \times 100\%$$

: 2,66%

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria Kontribusi

menunjukkan bahwa tingkat kontribusi dari retribusi parkir tahun 2011 terhadap Retribusi daerah kota Kupang tahun 2011 yaitu “Cukup memiliki kontribusi” dengan presentase 2,66% tingkat presentasi ini bisa dikatakan bahwa masih sangat kecil karena kurang dari 4% yang merupakan standar yang paling besar ( $\geq 4\%$  masuk dalam kategori “sangat memiliki kontribusi”).

#### 4. Tahun 2012

Kontribusi:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah}} \times 100\%$$

$$: \frac{\text{Rp.526.157.500,-}}{\text{Rp.17.399.793.035,-}} \times 100\%$$

$$: 3,02\%$$

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria Kontribusi menunjukkan bahwa tingkat kontribusi dari retribusi parkir tahun 2012 terhadap Retribusi daerah kota Kupang tahun 2012 yaitu “Memiliki kontribusi” dengan presentase 3,02% tingkat presentasi ini bisa sudah bisa dikatakan memiliki kontribusi karena sudah mendekati 4% yang merupakan

standar yang paling besar ( $\geq 4\%$  masuk dalam kategori “sangat memiliki kontribusi”).

#### 5. Tahun 2013

Kontribusi:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah}} \times 100\%$$

$$: \frac{\text{Rp.700.816.600,-}}{\text{Rp.21.593.942.764,-}} \times 100\%$$

$$: 3,25\%$$

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria Kontribusi menunjukkan bahwa tingkat kontribusi dari retribusi parkir tahun 2013 terhadap Retribusi daerah kota Kupang tahun 2013 yaitu “Memiliki kontribusi” dengan presentase 3,25% tingkat presentasi ini bisa sudah bisa dikatakan memiliki kontribusi karena sudah mendekati 4% yang merupakan standar yang paling besar ( $\geq 4\%$  masuk dalam kategori “sangat memiliki kontribusi”).

Hasil perhitungan kontribusi retribusi parkir terhadap Retribusi Daerah tahun 2009-2013 diatas dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut ini :

Tabel 5

Hasil Perhitungan Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Retribusi Daerah Tahun 2009-2013



Tahun	Retribusi Daerah	Retribusi Parkir	%	Ket.
2009	Rp.9.323.675.310,-	Rp. 223.129.000,-	2,39%	Cukup Memiliki Kontribusi
2010	Rp.10.237.262.522,-	Rp. 259.849.900,-	2,54%	Cukup Memiliki Kontribusi
2011	Rp.11.267.458.193,-	Rp. 299.800.500,-	2,66%	Cukup Memiliki Kontribusi
2012	Rp.17.399.893.035,-	Rp. 526.157.500,-	3,02%	Memiliki Kontribusi
2013	Rp.21.593.942.764,-	Rp. 700.816.600,-	3,25%	Memiliki Kontribusi

Sumber : Data di olah Tahun 2014

- 1.2.3 Analisis Perhitungan Tingkat Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah
- Tingkat Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Retribusi Daerah yang terealisasi dicari menggunakan rumus yaitu
- $$\frac{\text{Kontribusi Retribusi Parkir}}{\text{Retribusi Parkir}} \times 100\%$$
- terhadap Pendapatan Asli Daerah :

Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Dengan melihat tabel berikut yang menjelaskan tentang Penerimaan Retribusi Parkir dan Jumlah Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang Tahun 2009-2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 6  
Rekapitulasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dan Retribusi Parkir Tahun 2009-2013

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (Realisasi)	Retribusi Parkir (Realisasi)
2009	36.204.733.167,02	Rp. 223.129.000,-
2010	36.828.891.454,35	Rp. 259.849.900,-
2011	47.702.927.427,60	Rp. 299.800.500,-
2012	66.035.428.092,83,-	Rp. 526.157.500,-
2013	80.755.471.988,14	Rp. 700.816.600,-

Sumber : Dispenda Kota Kupang Tahun 2014

Perhitungan :

1. Tahun 2009

Kontribusi:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.223.129.000,-}}{\text{Rp.36.204.733.167,02}} \times 100\%$$

$$= 0,62\%$$

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria Kontribusi menunjukkan bahwa tingkat kontribusi dari retribusi parkir tahun 2009 terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Kupang tahun 2009 yaitu “Relatif tidak memiliki kontribusi” dengan presentase 0,62% tingkat presentasi ini dapat dikatakan masih sangat jauh (terlalu kecil tingkat presentasinya) dari standar tingkat kontribusi yaitu 4% yang merupakan standar yang paling besar ( $\geq 4\%$  masuk dalam kategori “sangat memiliki kontribusi”).

2. Tahun 2010

Kontribusi :

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.259.849.900,-}}{\text{Rp.36.828.891.454,35}} \times 100\%$$

$$= 0,71\%$$

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria Kontribusi menunjukkan bahwa tingkat kontribusi dari retribusi parkir tahun 2010 terhadap Pendapatan Asli Daerah kota

Kupang tahun 2010 yaitu “Relatif tidak memiliki kontribusi” dengan presentase 0,71% tingkat presentasi ini dapat dikatakan masih sangat jauh (terlalu kecil tingkat presentasinya) dari standar tingkat kontribusi yaitu 4% yang merupakan standar yang paling besar ( $\geq 4\%$  masuk dalam kategori “sangat memiliki kontribusi”).

3. Tahun 2011

Kontribusi :

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.299.800.500,-}}{\text{Rp.47.702.927.427,60}} \times 100\%$$

$$= 0,63$$

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria Kontribusi menunjukkan bahwa tingkat kontribusi dari retribusi parkir tahun 2011 terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Kupang tahun 2011 yaitu “Relatif tidak memiliki kontribusi”

Tahun 2012

Kontribusi:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.526.157.500,-}}{\text{Rp.66.035.428.092,83}} \times 100\%$$

$$= 0,80\%$$

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria Kontribusi menunjukkan bahwa tingkat kontribusi dari retribusi parkir tahun 2012 terhadap

Pendapatan Asli Daerah kota Kupang tahun 2012 yaitu “Relatif tidak memiliki kontribusi” dengan presentase 0,80%.

Tahun 2013

$$\begin{aligned} &\text{Kontribusi} : \\ &\frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\% \\ &: \frac{\text{Rp.700.816.600,-}}{\text{Rp.80.755.471.988,14}} \times 100\% \\ &: 0,87\% \end{aligned}$$

Jadi jika dilihat pada tabel Presentase kriteria Kontribusi menunjukan bahwa tingkat kontribusi dari retribusi parkir tahun 2013 terhadap Pendapatan Asli Daerah kota

Kupang tahun yaitu “Relatif tidak memiliki kontribusi” dengan presentase 0,87% tingkat presentasi ini dapat dikatakan masih sangat jauh (terlalu kecil tingkat presentasinya) dari standar tingkat kontribusi yaitu 4% yang merupakan standar yang paling besar ( $\geq 4\%$  masuk dalam kategori “sangat memiliki kontribusi”).

Hasil perhitungan kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2009-2013 diatas dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut ini :

Tabel 7  
Hasil Perhitungan Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2009-2013

Tahun	Retribusi Daerah	Retribusi Parkir	%	Ket.
2009	36.204.733.167,02	Rp. 223.129.000,-	0,62%	Relatif tidak memiliki kontribusi
2010	36.828.891.454,35	Rp. 259.849.900,-	0,71%	Relatif tidak memiliki kontribusi
2011	47.702.927.427,60	Rp. 299.800.500,-	0,63%	Relatif tidak memiliki kontribusi
2012	66.035.428.092,83,-	Rp. 526.157.500,-	0,80%	Relatif tidak memiliki kontribusi
2013	80.755.471.988,14	Rp. 700.816.600,-	0,87%	Relatif tidak memiliki kontribusi

*Sumber : Data di olah Tahun 2014*

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian dari pembahasan yang dikemukakan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Efektivitas Realisasi Retribusi parkir terhadap target penerimaan yang ditetapkan Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang yaitu :
  - a. Realisasi retribusi parkir tahun 2009 dan 2011 dapat dikatakan kurang efektif karena dapat dilihat bahwa tahun 2009 hanya mencapai 79,19% (Kategori “Kurang Efektif”) dan tahun 2011 pencapaian 74,95% (Kategori “Kurang Efektif”).
  - b. Untuk realisasi tahun 2010 mendapat tingkat presentase sebesar 92,14% masuk dalam kategori “efektif”.
  - c. Tahun 2012 bisa dilihat bahwa realisasinya “sangat efektif” dengan pencapaian 128,33% tetapi pada tahun 2013 memang melebihi target (sangat efektif) tetapi kembali menurun dengan hanya memperoleh

109,50% jika dibandingkan dengan tahun 2012. .

2. Tingkat Kontribusi penerimaan Retribusi Parkir terhadap Retribusi Daerah Kota Kupang yaitu :

- a. Tingkat kontribusi retribusi parkir terhadap Retribusi daerah untuk tahun 2009-2011 menunjukkan bahwa Retribusi Parkir “cukup memiliki kontribusi” terhadap retribusi daerah kota Kupang. Untuk tahun 2009 kontribusinya sebesar 2,39%, tahun 2010 sebesar 2,54%, tahun 2011 sebesar 2,66%.
- b. Untuk tahun 2012-2013 dilihat dari tingkat persentasenya termasuk dalam kategori “memiliki kontribusi” terhadap retribusi daerah dengan besar kontribusi tahun 2012 sebesar 3,02% dan untuk tahun 2013 sebesar 3,25%.
- c. Tingkat kenaikan kontribusi dari retribusi parkir terhadap retribusi daerah setiap tahunnya (2009-2013) menunjukkan

hasil yang baik karena selalu meningkat.

3. Tingkat Kontribusi penerimaan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang yaitu :

- a. Kontribusi tahun 2010 naik menjadi 0,71% jika dibandingkan dengan tahun 2009 yang hanya 0,62%, sedangkan tahun 2011 kembali menurun menjadi 0,63%. Untuk tahun 2012 kembali naik dengan tingkat presentasi 0,80% dan tahun 2013 sebesar 0,87%.
- b. Tingkat kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Kota Kupang masih sangat kecil dan masuk dalam kategori “Relatif tidak memiliki kontribusi” terhadap pendapatan asli daerah jika dilihat dari hasil perhitungan persentasinya.

#### SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberi saran untuk pihak Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang dan Dinas-dinas lainnya (SKPD) yang terkait dibidang retribusi parkir berupa :

1. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang dan dinas (SKPD) yang terkait dibidang retribusi parkir dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya membayar parkir dengan tujuan menjadi pemasukan/pendapatan untuk daerah kota kupang.
2. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang dan dinas (SKPD) yang terkait dibidang retribusi parkir lebih ketat dalam mengelola retribusi parkir di Kota Kupang, karena masih banyak Juru Parkir liar yang ada di Kota Kupang, selain itu masih ada juga lahan parkir yang belum di kelola oleh pemerintah.
3. Mendata ulang lahan parkir yang masih berpotensi menghasilkan pendapatan dalam hal ini penerimaan retribusi parkir sehingga target yang ditetapkan dapat direalisasikan dengan baik sehingga kontribusinyapun semakin besar dan Pendapatan Asli Daerah yang diterima/direalisasikan pun semakin besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- B, Marselina, Ega, 2013, *Analisis Kontribusi dan Efektivitas Pajak Parkir dan Retribusi Parkir Pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Pemerintah Kota Padang*, Skripsi, Padang : Program Strata 1
- Bawasir, Fuad, 2000, *Kontribusi dan Efektivitas*, Yogyakarta, Penerbit, Alfabeta
- Dahlan, M , YB, 2003, *Manajemen Operasional*, Jakarta, Penerbit : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- , Kepmendagri No.690.900.327.1996, “ *Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan tahun 1997*”.
- Guritno, T, 1992, *Kamus Ekonomi*, Surabaya, Penerbit , Alfabeta
- Halim, Abdul, Prof, 2004, *Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta, Salemba Empat
- Hasan, Ali , 2008, *Marketing*, Yogyakarta, Penerbit : Media Presindo
- Kuncoro Mudrajad, 2003, *Metode Riset untuk bisnis dan ekonomi*, Jakarta, Erlangga
- Kurniawan, Agung, 2005, *Transformasi Pelayanan Publik*, Jakarta , Erlangga
- Mahsun, Mohamad, SE,. M.Si,Ak, 2012, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta, Penerbit :BPFE – YOGYAKARTA
- Ndraha Taliziduhu Prof. Ir. 2005. “*Kybernologi Sebuah Rekonstruksi Ilmu Pemerintahan*”, Jakarta, Rineka Cipta
- , Perda Kota Kupang No. 15 , 2011, *tentang Retribusi Pelayanan Parkir Ditepi jalan* Bab I Pasal 1 No. 5
- Rozzaq, Gazzali Ar, 2010, *Kontribusi dan Efektivitas Retribusi Jasa Umum Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Surakarta Tahun 2005-2009*, Skripsi, Surakarta : Program Strata 1
- Siregar, Amri, 2009, *Analisis Tingkat Efektivitas dan Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)*, Skripsi, Sumatera Utara : Program Strata 1
- Sufraeni, Dewi, 2010, *Tinjauan Atas Efektifitas Pajak Parkir dan Kontribusinya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah dan Pengelolaan Keuangan*, Skripsi, Bandung : Program Strata 1
- Sugiyanto, S, MM, 2010, *Pajak dan Retribusi Daerah*, Jakarta, Penerbit, Grasindo
- Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Penerbit, Alfabeta
- Suharyadi, dkk, 2003, *Statistika untuk ekonomi dan keuangan modern*, Jakarta, Penerbit , Salemba Empat
- Tjiptono, Fandy, 2008, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta, Penerbit : PT ANDI Offset
- , *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah*, 1999

----, *Undang-Undang No.33 tentang pemerintahan Pusat dan Daerah dalam pasal 3 huruf (a), 2004*  
*perimbangan keuangan*